

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BERBASIS MULTIMEDIA KELAS III SD/MI PADA
TEMA 3 BENDA DI SEKITARKU**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**Sela Oktasari
NPM. 1611100178**

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BERBASIS MULTIMEDIA KELAS III SD/MI PADA
TEMA 3 BENDA DI SEKITARKU**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**Sela Oktasari
NPM. 1611100178**

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Drs. Hi. Ahmad Sodik, M.Ag

Pembimbing II : Ayu Nur Shawmi, M.Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M**

ABSTRAK

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS MULTIMEDIA KELAS III SD/MI PADA TEMA 3 BENDA DI SEKITARKU

**Oleh
SELA OKTASARI
1611100178**

Berdasarkan latar belakang dari penelitian ini penggunaan bahan ajar tematik disekolah masih menggunakan buku cetak saja, belum pernah menggunakan bahan ajar lain seperti Lembar Kerja Peserta Didik yang berbasis multimedia. Maka peneliti mencoba mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis multimedia kelas III pada tema 3 benda disekitarku, dengan tujuan 1) dapat menghasilkan bahan ajar berupa LKPD berbasis multimedia kelas III pada tema 3 benda disekitarku. 2) untuk dapat mengetahui bagaimana kelayakan bahan ajar berupa LKPD berbasis multimedia. 3) untuk dapat mengetahui respon kelayakan validasi pada bahan ajar yang dikembangkan. Pada penelitian ini menggunakan model ADDIE dengan menggunakan lima tahap yaitu *Analysis, Disign, Development, Implementation, Evaluation*. Validasi pada pengembangan LKPD berbasis multimedia terdiri dari tiga tim yaitu tim ahli materi, tim ahli bahasa dan tim ahli media. Pada ahli materi memperoleh hasil rata-rata presentase 95,66% dengan kriteria sangat layak. Pada ahli bahasa memperoleh hasil rata-rata presentase 89,70% dengan kriteria sangat layak. Pada ahli bahasa memperoleh hasil rata-rata presentase 90,87% dengan kriteria sangat layak. Penilaian dari data hasil respon pendidik memperoleh rata-rata presentase 90,83% dengan kriteria sangat layak. Kemudian respon peserta didik pada uji coba kelompok kecil memperoleh hasil rata-rata presentase 84% dengan kriteria sangat layak, dan pada uji coba kelompok besar memperoleh hasil rata-rata presentase 79,4% dengan kriteria layak. Dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik berbasis multimedia kelas III SD/MI pada tema 3 benda disekitarku yang dikembangkan tersebut layak dan dapat digunakan sebagai bahan ajar pada proses pembelajaran.

Kata Kunci : Bahan ajar, LKPD, Multimedia, Tematik



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Berbasis Multimedia Kelas III SD/MI Pada Tema 3
Benda di Sekitarku

Nama : Sela Oktasari
NPM : 1611100178

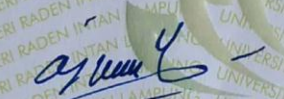
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan


MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan diperahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

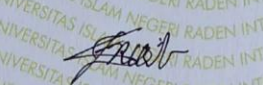
Pembimbing I,

Pembimbing II,


Drs. H. Ahmad Sodiq, M.Ag.
NIP. 197311182000031002


Ard Nur Shawmi, M.Pd.I
NIP.

Ketua Jurusan,


Syofnidah Ifrianti, M.Pd
NIP. 1969101031997022002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Multimedia Kelas III SD/MI Pada Tema 3 Benda Disekitarku**
Disusun oleh: **Sela Oktasari, NPM. 1611100178, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah** telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: **Jum'at, 08 Januari 2021, pada pukul 08.00 s.d 10.00 WIB, tempat: Ruang Sidang Virtual melalui Google Meet.**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : **Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd** (.....)

Sekretaris : **Yuli Yanti, M.Pd.I** (.....)

Penguji Utama : **Nurul Hidayah, M.Pd** (.....)

Penguji Pendamping I : **Drs. H. Ahmad Sodik, M.Ag** (.....)

Penguji Pendamping II : **Ayu Nur Shawmi, M.Pd.I** (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd

NIP. 196408281988032002

MOTTO

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي
بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ٣١

*“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya,
kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman:*

*"Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu
mamang benar orang-orang yang benar”.*

(Q.S. Al-Baqarah /2 : 31)¹



¹ Tim Terjemah Indonesia Kementerian Agama RI, *Alqur'an dan terjemahan* (Bandung: Penerbit Marwah, 2015), h. 6.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunianya dan shalawat serta salam yang selalu tercurahkan baginda Nabi Muhammad saw. maka dengan tulus ikhlas disertai perjuangan penulis, Alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua Orang tua ku tercinta, Bapak Sahlan dan Ibu Salamah yang dengan tulus dan ikhlas berjuang memberikan dukungan, mendidik, membimbing, dan mendoakan keberhasilanku sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1 dengan baik.
2. Mami Eva dan Abati Badri Darwin yang sangat berpengaruh untuk hidupku, yang selalu membimbing serta mendukung penulis dalam menyelesaikan pendidikan.
3. Adikku tersayang Seldy Al-khosan Ramadhan dan keluarga besar tercinta yang selalu mendoakan kesuksesan penulis.
4. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Sela Oktasari yang dilahirkan di desa Ampera, Kecamatan Pugung, Kabupaten Tanggamus, pada tanggal 27 Oktober 1998, sebagai anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Sahlan dan Ibu Salamah. Seldy Al-khosan Ramadhan merupakan Adik kandung penulis.

Penulis memulai pendidikan di MI Mathlaul Anwar Kebumen, Kecamatan pugung, Kabupaten Tanggamus lulus pada tahun 2010. Pada tahun berikutnya penulis melanjutkan pendidikan di MTs Al-Fallah Sinar Gunung, Kecamatan Pugung, Kabupaten Tanggamus dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Nusantara Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2016.

Kemudian pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN RIL), dengan memilih Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Alhamdulillahirobil 'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. karena atas karunia, hidayah dan nikmat-Nya yang diberikan kepada kita. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW. sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Multimedia Kelas III SD/MI Pada Tema 3 Benda di Sekitarku”. Skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Dalam proses penyelesaian tugas akhir ini, banyak sekali pihak yang telah membantu penulis. Oleh karena itu, iringan do'a dan ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Ibu Nurul Hidayah, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Drs. Hi. Ahmad Sodiq, M.Ag. selaku dosen pembimbing I, dan Ibu Ayu Nur Shawmi, M.Pd.I. selaku pembimbing II, yang telah banyak

memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.

4. Bapak dan Ibu dosen yang mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
5. Bapak H. Imam Asyrofi AC, M.Pd.I selaku kepala sekolah MIN 4 Bandar Lampung, dan Ibu Miftahkul Janah, S.Pd selaku guru kelas III MIN 4 Bandar Lampung yang telah memberikan izin penulis untuk mengadakan penelitian.
6. Ibu Hj. Endang Sri AK, M.Pd selaku kepala sekolah SDN 1 Hajimena, dan Ibu Hj. Eva Santa Maria, S.Pd selaku guru kelas III di SDN 1 Hajimena yang telah memberikan izin penulis untuk mengadakan penelitian.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016 khususnya mahasiswa dan mahasiswi prodi PGMI kelas D serta teman-teman KKN dan PPL.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan dari skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis serta pembaca sekalian. Aamiin Ya Rabbal'Alamin.

Bandar Lampung, 2021

Penulis

Sela Oktasari
1611100178

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
PERSETUJUAN.	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.	xiii
DAFTAR GAMBAR.	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Bahan Ajar	10
1. Pengertian Bahan Ajar	10
2. Fungsi dan Manfaat Bahan Ajar	11
3. Jenis-Jenis Bahan Ajar	15
4. Karakteristik Bahan Ajar.....	17
5. Keunggulan dan Keterbatasan Bahan Ajar	18
B. Lembar Kerja Peserta Didik.....	19
1. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik	19
2. Tujuan Lembar Kerja Peserta Didik.....	21
3. Fungsi Lembar Kerja Peserta Didik	22
4. Macam-macam Bentuk LKPD	23
5. Unsur-unsur LKPD	25
6. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Elektronik	25
C. Multimedia	26
D. Karakteristik Peserta Didik SD/MI	30
E. Pembelajaran Tematik di SD/MI	35
1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	35
2. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	37
3. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Tematik.....	38
F. Tema III Benda di Sekitarku	39
G. Penelitian yang Relevan.....	41
H. Kerangka Berfikir.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	44

1. Tempat Penelitian.....	44
2. Waktu Penelitian	44
3. Subyek Penelitian	44
B. Model Penelitian dan Pengembangan	44
C. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	45
1. <i>Analysis</i> (Analisis)	46
2. <i>Design</i> (Desain)	46
3. <i>Development</i> (Pengembangan).....	47
4. <i>Implementation</i> (Implementasi)	48
5. <i>Evaluation</i> (Evaluasi).....	49
D. Kelayakan LKPD dan Pembahasan	49
1. Tim Ahli Materi	50
2. Tim Ahli Bahasa.....	50
3. Tim Ahli Media.....	51
E. Teknik Pengumpulan Data.....	52
1. Wawancara.....	52
2. Angket.....	53
3. Dokumentasi	53
F. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian dan Pengembangan LKPD berbasis Multimedia.....	56
1. <i>Analysis</i> (Analisis)	57
2. <i>Design</i> (Desain).....	57
3. <i>Development</i> (Pengembangan).....	60
a) Validasi Ahli Materi	61
b) Validasi Ahli Bahasa	64
c) Validasi Ahli Media	67
4. <i>Implementation</i> (Implementasi)	71
a) Respon Pendidik.....	71
b) Uji Coba Kelompok Kecil	73
c) Uji Coba Kelompok Besar.....	74
5. <i>Evaluation</i> (Evaluasi)	75
B. Pembahasan	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 Aspek Penilaian Ahli Materi.....	50
Tabel 2 Aspek Penilaian Ahli Bahasa	51
Tabel 3 Aspek Penilaian Ahli Media	52
Tabel 4 Kriteria Skor Bahan Ajar	54
Tabel 5 Skala Kriteria Kelayakan Bahan Ajar	55
Tabel 6 Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 1	62
Tabel 7 Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 2	62
Tabel 8 Hasil Validasi Ahli Bahasa Tahap 1	64
Tabel 9 Hasil Validasi Ahli Bahasa Tahap 2	65
Tabel 10 Hasil Validasi Ahli Media Tahap 1.....	67
Tabel 11 Hasil Validasi Ahli Media Tahap 2.....	68
Tabel 12 Perbandingan Media Sebelum dan Sesudah Revisi	70
Tabel 13 Data Hasil Respon Pendidik	72
Tabel 14 Data Hasil Uji Kelompok Kecil	73
Tabel 15 Data Hasil Uji Coba Kelompok Besar	74



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 Bagan Kerangka Berfikir	42
Gambar 2 Tahapan Model ADDIE	45
Gambar 3 Bentuk LKPD berbasis Multimedia	60
Gambar 4 Grafik Validasi Ahli Materi Tahap 1 dan Tahap 2	63
Gambar 5 Grafik Validasi Ahli Bahasa Tahap 1 dan Tahap 2.....	66
Gambar 6 Grafik Validasi Ahli Media Tahap 1 dan Tahap 2.....	69
Gambar 7 Grafik Hasil Respon Penilaian Pendidik... ..	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Hasil Wawancara Pendidik.....	88
Lampiran 2 Surat Pengantar Validasi	90
Lampiran 3 Kisi-Kisi Angket Validasi	96
Lampiran 4 Lembar Penilaian Validasi.....	100
Lampiran 5 Lembar Pernyataan Validasi.....	127
Lampiran 6 Data Perhitungan Hasil Validasi.....	133
Lampiran 7 Angket Respon Pendidik	142
Lampiran 8 Data Perhitungan Respon Penilaian Pendidik	146
Lampiran 9 Angket Respon Peserta Didik.....	147
Lampiran 10 Data Uji Coba Angket Respon Peserta Didik.....	153
Lampiran 11 Surat Penelitian dan Surat Balasan Penelitian	159
Lampiran 12 Dokumentasi	165



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berarti usaha sadar yang dilakukan secara terencana guna mewujudkan suasana belajar pada proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri dalam kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang sangat dibutuhkan bagi dirinya sendiri dan bagi masyarakat.² Pendidikan sengaja dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran dalam suasana yang aktif. Melalui pendidikan peserta didik dapat mengembangkan kemampuan keagamaan, kecerdasan serta keterampilan yang sangat bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

Pendidikan merupakan suatu alat yang digunakan untuk memberikan rangsangan kepada manusia agar dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan harapan.³ Menurut pengertiannya dikatakan bahwa pendidikan dapat membuat manusia mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, dapat meningkatkan kemampuan, pengetahuan, serta dapat membentuk sikap dan akhlak pada manusia. Melalui pendidikan peserta didik akan mendapatkan arahan-

² Eri Purwanti, "Implementasi Penggunaan SSP (*Subject Specific Pedagogy*) Tematik Integratif Untuk Menanamkan Tanggung Jawab, Kerja Keras dan Kejujuran". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol.3 No. 2 (Desember 2016), h. 1.

³ Ayu Nur Shawmi, "Analisis Pembelajaran Sains Madrasah Ibtidaiyah (MI) Dalam Kurikulum 2013, *Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 3 No.1 (Juni 2016), h. 122.

arahan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, sehingga peserta didik mampu melatih dirinya dalam mengembangkan kemampuannya.

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi manusia untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, agar manusia dapat meningkatkan kemampuan serta dapat mandiri. Pemerintah berusaha untuk dapat meningkatkan pendidikan dengan mengadakan inovasi baru dalam mengatasi masalah yang terjadi pada pendidikan agar pendidikan di Indonesia dapat berkembang dengan baik.⁴ Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat diperlukan bagi manusia. Manusia dilahirkan dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, oleh sebab itu pendidikan diadakan dan diselenggarakan berdasarkan rencana yang sudah tersusun secara matang dan jelas.

Kunci keberhasilan pada pendidikan salah satunya adalah pada proses pembelajaran, sebab dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui proses pembelajaran, bimbingan dari guru serta latihan-latihan yang dilakukan.⁵ Suatu keberhasilan dalam mencerdaskan dan membentuk watak peserta didik merupakan salah satu tujuan pendidikan yang terdapat pada kurikulum. Maka sebab itu, pada proses pembelajaran harus mengupayakan dapat mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan kurikulum.

⁴ Syofnidah Ifrianti, "Peningkatan Motivasi Belajar PAI Melalui Metode Pembelajaran *Questions Students Have* Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 3 No. 1 (Juni 2016), h. 2.

⁵ Syofnidah Ifrianti, "Implementasi Metode Bermain dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Madrasah Ibtidaiyah". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol.2 No. 2 (Desember 2015), h.151.

Pada hakikatnya dalam proses belajar mengajar adanya interaksi antara peserta didik dan pendidik. Kegiatan belajar mengajar tentunya tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak menggunakan alat bantu atau bahan ajar pada proses pembelajaran. Bahan ajar yaitu bahan-bahan atau materi pembelajaran yang disusun secara sistematis yang dapat digunakan oleh guru dan peserta didik pada proses pembelajaran. Menurut Prastowo, menyatakan bahwa bahan ajar merupakan sebahagian dari seluruh materi yang telah disusun secara sistematis sehingga tercipta suasana atau lingkungan belajar yang menyenangkan untuk peserta didik belajar.⁶ Bahan ajar digunakan untuk dapat menyampaikan pesan atau materi pelajaran kepada peserta didik agar memudahkan proses belajar mengajar.

Bahan ajar merupakan seluruh materi yang tertulis maupun non tertulis yang dibuat secara tersusun untuk membuat suasana atau lingkungan pembelajaran yang layak bagi peserta didik untuk belajar.⁷ Peranan media atau bahan ajar pada proses pembelajaran sangat penting sebagai perantara antara peserta didik dengan pendidik agar dapat mencapai tujuan dan keefektifitasan dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan bahan ajar akan memudahkan guru dalam proses belajar mengajar serta lebih efektif dan efisien.

Proses pembelajaran di sekolah adalah salah satu pendidikan yang didapatkan secara formal. Berbagai faktor yang saling mendukung dapat

⁶ Silviana Nasrul, "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model *Problem Based Learning* di Kelas IV Sekolah Dasar", *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol. 2 No. 1 (Juli 2018), h. 82.

⁷ Rahmita Yulina Gazhali, "Pengembangan Bahan Ajar Matematika untuk Siswa SMP Berdasarkan Teori Belajar Ausebel", *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 11 No. 2 (Banjarmasin, 2016), h. 183.

membantu untuk memperoleh hasil yang baik pada proses pembelajaran. Penggunaan bahan ajar merupakan salah satu faktor penting pada pembelajaran. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Mujadilah/ 58 ayat 11, yang berbunyi sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Mujadilah/58 ayat 11)⁸

Setiap manusia penting memiliki ilmu pengetahuan dalam kehidupan. Sebab dengan pendidikan yang baik akan merubah kepribadian manusia secara terarah dan membentuk lebih baik. Seperti dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa, Allah akan meninggikan derajat manusia yang diberi ilmu pengetahuan dan yang memberi ilmu pengetahuan. Tujuan dari ayat tersebut yaitu Allah memerintah agar manusia berlomba-lomba dalam mencari ilmu untuk meninggikan derajat manusia.

Dapat dipahami bahwa pendidikan formal disekolah perlu diberikan kepada peserta didik untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Pada saat proses belajar mengajar perlu menggunakan alat atau media yang memudahkan pendidik dalam mentransfer materi pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai

⁸ Tim Terjemah Indonesia Kementerian Agama RI, *Alqur'an dan terjemahan* (Bandung: Penerbit Marwah), h. 543.

tujuan pembelajaran. Banyak sekali jenis-jenis bahan ajar yang digunakan, mulai dari media yang sederhana sampai yang rumit dan canggih. Salah satu bahan ajar yang paling utama yaitu buku. Pada perkembangan bahan ajar buku juga dibagi menjadi bermacam jenis salah satunya buku dalam bentuk LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). LKPD adalah salah satu bentuk bahan ajar yang sering digunakan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran. LKPD biasanya dalam bentuk segi empat dan terdiri dari lembaran-lembaran yang biasa disebut dengan halaman. Seiring perkembangan teknologi yang semakin maju, mulailah pengubahan LKPD ke dalam bentuk digital yang dapat dijalankan menggunakan komputer maupun smartphone.

Namun karena kurangnya ketersediaan LKPD yang memenuhi standar dengan harga murah dan dapat dijangkau oleh peserta didik. Maka diperlukan LKPD dalam bentuk elektronik yang dapat memenuhi standar, sehingga praktis digunakan oleh peserta didik baik dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Dengan adanya komputer atau smartphone dapat digunakan sebagai media alternatif yang dapat membantu peserta didik dalam menambahkan pemahaman materi pelajaran. Dengan menggabungkan berbasis multimedia ke dalam LKPD, diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik.

Lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis multimedia memanfaatkan teknologi yang berkembang agar mempermudah peserta didik dan pendidik pada proses belajar mengajar. Namun, pada kenyataannya masih banyak sekolah yang belum menggunakan bahan ajar yang bervariasi. Pendidik biasanya menggunakan media visual berbentuk gambar atau bahan ajar cetak seperti buku pelajaran dan

sering membuat peserta didik cepat bosan. Dengan menggunakan media LKPD berbasis multimedia diharapkan peserta didik memahami materi yang disajikan secara baik. Peserta didik pun dapat semangat dalam menambah ilmu pengetahuan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 adalah salah satu upaya untuk memperbaiki kurikulum sebelumnya. Kurikulum 2013 menekankan pada pembentukan karakter siswa. Pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum 2013 yaitu pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik menggunakan sebuah tema dimana tema tersebut terdiri dari berbagai mata pelajaran yang digabungkan menjadi sebuah tema.⁹ Pembelajaran tematik integratif, dimaksudkan bahwa kompetensi-kompetensi mata pelajaran yang dipadukan dalam sebuah tema yang terbagi lagi menjadi beberapa sub tema yang kemudian dijadikan materi pelajaran bagi peserta didik di kelas.

Berdasarkan hasil pra penelitian melalui pengumpulan data wawancara di MIN 4 Bandar Lampung dan SDN 1 Hajimena menyatakan bahwa pada proses pembelajaran pendidik menggunakan bahan ajar yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Media yang biasa digunakan yaitu buku cetak tematik, namun apabila sedang belajar kesenian pendidik juga menggunakan kertas origami, sedotan, atau bahan bekas lainnya untuk membuat kerajinan tangan. Dari hasil pra penelitian tersebut jelas bahwa belum menggunakan bahan ajar berbentuk LKPD yang berbasis multimedia.

⁹ Novika Auliyana Sari, Sa'dun Akbar, Yuniastuti, "Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*, Vol. 3 No. 12 (Desember 2018), h. 1572.

Berdasarkan yang telah dipaparkan diatas maka penulis akan melakukan pengembangan mengenai “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Multimedia Kelas III Pada Tema 3 Benda disekitarku”. Bahan ajar ini diharapkan dapat digunakan dengan baik sebagai media belajar alternatif peserta didik dan untuk memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas terdapat berbagai masalah yang teridentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang digunakan disekolah kurangnya inovatif.
2. Pembelajaran yang kurang menarik dalam menggunakan media atau bahan ajar.
3. Pada proses pembelajaran pendidik belum pernah menggunakan bahan ajar berbentuk LKPD berbasis multimedia.

C. Batasan Masalah

Agar penulis lebih terarah, maka penulis membatasi permasalahan agar dapat dapat mencapai tujuan yang tepat, dengan memfokus penelitian yang akan diteliti berdasarkan identifikasi masalah yaitu:

1. Pengembangan bahan ajar berbentuk LKPD berbasis multimedia.
2. Materi pada LKPD berbasis multimedia yang dikembangkan adalah pembelajaran tema 3 benda di sekitarku.
3. Penelitian ini dilakukan di kelas III SD/MI.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas ada beberapa masalah yang diidentifikasi, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengembangan LKPD berbasis multimedia kelas III pada tema 3 benda di sekitarku?
2. Bagaimana kelayakan LKPD berbasis multimedia kelas III pada tema 3 benda di sekitarku?
3. Bagaimanakah respon peserta didik terhadap LKPD berbasis multimedia kelas III pada tema 3 benda di sekitarku?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk dapat menghasilkan pengembangan LKPD berbasis multimedia kelas III pada tema 3 benda di sekitarku.
2. Untuk mengetahui kelayakan pengembangan LKPD berbasis multimedia kelas III pada tema 3 benda di sekitarku.
3. Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap LKPD berbasis multimedia kelas III pada tema 3 benda di sekitarku.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

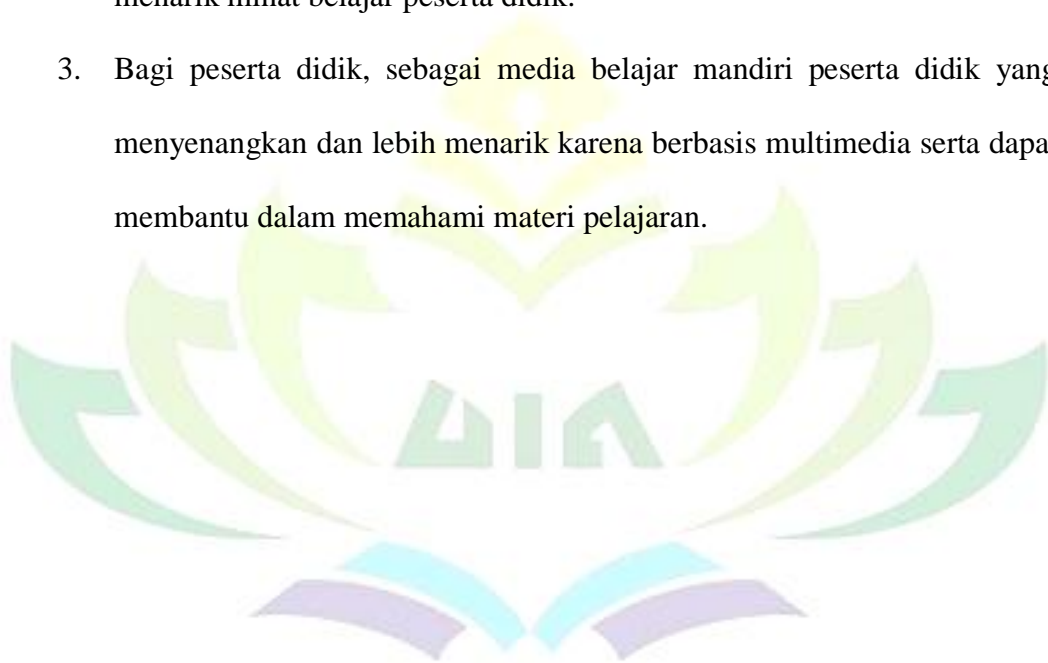
a. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai media pembelajaran untuk peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran berbantuan bahan ajar berbentuk LKPD berbasis multimedia.

b. Secara praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat dalam menunjang proses pembelajaran tematik dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah.

1. Bagi peneliti, sebagai pengembangan dalam bahan ajar pada pendidikan dan teknologi serta sebagai pengetahuan awal dalam membuat bahan ajar lebih menarik serta dapat digunakan dalam menjalani profesi guru.
2. Bagi pendidik, sebagai bahan ajar alternatif yang berbasis multimedia sehingga dapat membantu dalam menyampaikan materi pelajaran yang menarik minat belajar peserta didik.
3. Bagi peserta didik, sebagai media belajar mandiri peserta didik yang menyenangkan dan lebih menarik karena berbasis multimedia serta dapat membantu dalam memahami materi pelajaran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Bahan Ajar

1. Pengertian Bahan Ajar

Dalam pendidikan bahan ajar adalah bagian yang sangat penting pada suatu proses pembelajaran. Bahan ajar merupakan seluruh materi yang tertulis maupun non tertulis yang dibuat secara tersusun untuk membuat suasana atau lingkungan pembelajaran yang layak bagi peserta didik untuk belajar.¹⁰ Bahan ajar adalah alat pembelajaran yang berisikan seluruh materi yang tertulis maupun non tertulis yang sudah dirancang dengan baik untuk dapat membantu dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Bahan ajar sangat penting untuk dapat menunjang proses pembelajaran disekolah maupun di luar sekolah.

Bahan ajar merupakan seperangkat alat atau sarana pembelajaran yang berisikan mengenai materi pelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, yaitu dapat mencapai kompetensi atau sub kompetensi dengan segala kompleksitasnya. Pengertian ini menggambarkan bahwa suatu bahan ajar hendaknya dirancang dan ditulis dengan kaidah instruksional karena akan digunakan oleh pendidik untuk dapat menunjang

¹⁰ Rahmita Yulina Gazhali, "Pengembangan Bahan Ajar Matematika untuk Siswa SMP Berdasarkan Teori Belajar Ausebel", *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 11 No. 2 (Banjarmasin, 2016), h. 183.

dan membantu dalam proses pembelajaran.¹¹ Dari pengertian tersebut, bahwa bahan ajar adalah alat atau sarana yang berisi materi, metode, serta evaluasi yang dirancang untuk menunjang proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Bahan ajar yaitu bahan-bahan atau materi pembelajaran yang disusun secara sistematis yang dapat digunakan oleh guru dan peserta didik pada proses pembelajaran. Menurut Prastowo, menyatakan bahwa bahan ajar merupakan sebahagian dari seluruh materi yang telah disusun secara sistematis sehingga tercipta suasana atau lingkungan belajar yang menyenangkan untuk peserta didik belajar.¹²

Dari penjelasan yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan alat atau sarana pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran dan telah disusun secara sistematis. Bahan ajar berisikan seluruh materi pelajaran yang telah dipersiapkan secara baik untuk dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

2. Fungsi dan Manfaat Bahan Ajar

Secara garis besar, fungsi bahan ajar bagi pendidik yaitu untuk dapat mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada peserta didik. Sedangkan bagi peserta didik akan menjadi pedoman dalam proses pembelajaran

¹¹ Abidin Yunus, "Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013", (Bandung : PT. Refika Aditama 2016), h. 20.

¹² Silviana Nasrul, "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model *Problem Based Learning* di Kelas IV Sekolah Dasar", *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol. 2 No. 1 (Juli 2018), h. 82.

dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari. Berdasarkan strategi pembelajaran yang digunakan, fungsi bahan ajar dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu sebagai berikut:

- a. Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran klasik, antara lain:
 - 1) Sebagai satu-satunya sumber informasi serta pengawasan dan pengendalian proses pembelajaran (dalam hal ini peserta didik bersifat pasif dan belajar sesuai dengan kecepatan peserta didik dalam belajar).
 - 2) Sebagai bahan pendukung proses pembelajaran yang diselenggarakan.
- b. Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran individual, yaitu:
 - 1) Sebagai media utama dalam proses pembelajaran.
 - 2) Sebagai alat yang digunakan untuk menyusun dan mengawasi proses peserta didik dalam memperoleh informasi.
 - 3) Sebagai penunjang media pembelajaran individual lainnya.
- c. Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran kelompok, sebagai berikut:
 - 1) Sebagai bahan yang terintegrasi dengan proses belajar kelompok.
 - 2) Sebagai bahan pendukung bahan ajar utama.¹³

Menurut Prastowo, mengatakan bahwa fungsi dari bahan ajar yaitu, sebagai berikut:

- a. Bagi Pendidik
 - 1) Menghemat waktu.
 - 2) Membuat pendidik menjadi seorang fasilitator.

¹³ Yuberti, *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan*, (Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2015), h. 195-196.

- 3) Efektifitas dan interaktifitas dapat ditingkatkan dengan menggunakan bahan ajar.
- 4) Menjadikan bahan ajar sebagai pedoman bagi pendidik sebagai kompetensi inti yang semestinya diajarkan kepada peserta didik dan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran.
- 5) Sebagai instrumen evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran.

b. Bagi Peserta Didik

- 1) Dapat dipelajari oleh peserta didik dan teman-temannya.
- 2) Dapat dipelajari kapanpun waktunya dan dimanapun tempatnya yang diinginkan oleh peserta didik.
- 3) Bisa dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan daya tangkapnya masing-masing.
- 4) Dapat dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan urutan yang diinginkan.
- 5) Peserta didik dapat menjadikan pedoman yang akan menfokuskan semua kegiatan kedalam pembelajaran.

Sedangkan manfaat dari adanya penggunaan bahan ajar yaitu, sebagai berikut:

a. Bagi Pendidik

- 1) Menghilangkan ketergantungan pendidik terhadap buku referensi yang kadang kala tidak mudah diperoleh.
- 2) Karena bahan ajar dibuat dan dikembangkan dari berbagai referensi, membuatnya menjadi lebih bervariasi.

- 3) Jika karyanya diterbitkan dan dijual maka akan mendapatkan menambah penghasilan bagi pendidik.
- 4) Kegiatan belajar mengajar dapat lebih terbantu dengan bahan ajar.
- 5) Interaksi dua arah antara pendidik dan peserta didik bisa terbangun secara efektif dengan adanya bahan ajar.

b. Bagi Peserta Didik

- 1) Membuat peserta didik lebih tertarik dan berminat untuk lebih aktif dalam pembelajaran.
- 2) Memudahkan peserta didik dalam memahami setiap kompetensi yang mesti dikuasainya.
- 3) Kesempatan belajar secara mandiri dengan dibimbing oleh pendidik menjadi lebih baik.¹⁴

Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar memiliki banyak fungsi dan manfaat bagi pendidik dan peserta didik, diantaranya dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik, lebih menghemat waktu, sebagai pedoman dalam proses pembelajaran, serta peserta didik dapat belajar secara mandiri dengan bimbingan pendidik. Dengan menggunakan bahan ajar informasi atau pesan yang disampaikan oleh pendidik mudah dipahami oleh peserta didik, sebab materi pelajaran akan dikemas sebaik mungkin. Selain itu penggunaan bahan ajar juga dapat mengatasi keterbatasan waktu dan ruang.

¹⁴ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 195-197.

3. Jenis-Jenis Bahan Ajar

Jenis bahan ajar dibedakan menjadi beberapa kriteria pengelompokan. Menurut Koesnandar, jenis bahan ajar berdasarkan subjeknya terdiri dari dua jenis yaitu, sebagai berikut:

- a. Bahan ajar yang sengaja dirancang untuk belajar, seperti buku, handouts, LKS atau LKPD dan modul.
- b. Bahan ajar yang tidak dirancang namun dapat dimanfaatkan untuk belajar, misalnya kliping, koran, film, iklan, atau berita.

Koesnandar juga menyatakan bahwa jika ditinjau dari fungsinya, maka bahan ajar yang dirancang terdiri atas tiga kelompok yaitu bahan presentasi, bahan referensi, dan bahan ajar mandiri.

Berdasarkan teknologi yang digunakan, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas mengelompokkan bahan ajar menjadi empat kategori, antarlain:

- a. Bahan ajar cetak (*printed*), antara lain handout, buku, modul, brosur, *leaflet*, *wallchart*, foto atau gambar, mode atau maket, dan lembar kegiatan siswa atau lembar kerja peserta didik.
- b. Bahan ajar dengar (*audio*), antara lain kaset, radio, piringan hitam, dan *compact disk audio*.
- c. Bahan ajar pandang dengar (*audio visual*) seperti video *compact disk* dan film.
- d. Bahan ajar multimedia interaktif (*interactiv teaching material*) seperti CAI (*Computer Aasisted Instruction*), *Compact Disk (CD)* multimedia pembelajaran interaktif.

- e. Bahan ajar berbasis *web* (*web based learning material*).

Berdasarkan sumbernya, menurut Abdul Majid bahan pelajaran dapat dikelompokkan meliputi empat jenis sebagai berikut :

- a) Bahan cetak (*printed*) antara lain: handout, buku, modul, lembar kerja, brosur, model atau maket, *leaflet*, *wall chart*, foto atau gambar.
- b) Bahan pembelajaran audio, seperti kaset, pringan hitam, radio, dan *compact disk audio*.
- c) Bahan ajar audio visual, seperti video atau film.
- d) Bahan ajar interaktif seperti *compact disk interactive*.¹⁵

Bahan ajar memiliki peran sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Bahan ajar digunakan oleh guru untuk dapat meningkatkan semangat peserta didik terhadap segala sesuatu yang baru pada proses belajar mengajar. Bahan ajar membantu menambahkan pengetahuan dan wawasan peserta didik serta dapat menghidupkan proses pembelajaran. Menggunakan bahan ajar dalam proses pembelajaran dapat menumbuhkan minat, meningkatkan motivasi serta menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar banyak jenis-jenisnya. Dengan menggunakan bahan ajar pada proses belajar mengajar akan memudahkan guru dalam menyampaikan pesan atau informasi kepada peserta didik sesuai dengan kondisi waktu, tempat, ruang, serta keefesien dan keefektifannya. Sehingga materi pelajaran dapat tersampaikan dan diterima peserta didik dengan baik.

¹⁵ Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h. 332.

4. Karakteristik Bahan Ajar

Bahan ajar memiliki beberapa karakteristik, yaitu *self instructional*, *self contained*, *stand alone*, *adaptive*, dan *user friendly*.

- a. *Self instructional*, yaitu bahan ajar dapat membuat peserta didik mampu membelajarkan diri sendiri dengan bahan ajar yang dikembangkan. Untuk dapat memenuhi karakter *self instructional*, maka didalam bahan ajar harus terdapat tujuan yang dirumuskan dengan jelas, baik tujuan akhir maupun tujuan antara. Selan itu, dengan bahan ajar akan memudahkan peserta didik belajar secara tuntas dengan memberikan materi pembelajaran yang dikemas secara spesifik.
- b. *Self contained*, yaitu seluruh materi pelajaran dari satu unit kompetensi atau subkompetensi yang dipelajari terdapat di dalam satu bahan ajar secara utuh.
- c. *Stand alone*, yaitu bahan ajar yang dikembangkan tidak tergantung pada bahan ajar lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar lain.
- d. *Adaptive*, yaitu bahan ajar hendaknya memiliki daya aktif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi.
- e. *User friendly*, yaitu setiap instruksi dan paparan informasi yang ditampilkan bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakaiannya, termasuk kemudahan pemakaian dalam merespon dan mengakses sesuai dengan keinginan.¹⁶

¹⁶ Yuberti, *Opcit*, h. 187-188.

5. Keunggulan dan Keterbatasan Bahan Ajar

Menurut Mulyasa, bahwa ada beberapa keunggulan dari bahan ajar, yaitu sebagai berikut:

- a. Berfokus kepada kemampuan individual peserta didik, karena peserta didik memiliki kemampuan untuk bekerja sendiri dan lebih bertanggung jawab atas tindakannya.
- b. Adanya kontrol terhadap hasil belajar mengenai penggunaan standar kompetensi dalam setiap bahan ajar yang harus dicapai oleh peserta didik.
- c. Relevansi kurikulum ditunjukkan dengan adanya tujuan dan cara penyampaian.

Sedangkan keterbatasan dari penggunaan bahan ajar sebagai berikut:

- a. Penyusunan bahan ajar yang baik membutuhkan keahlian tertentu.
- b. Sulit menentukan proses penjadwalan dan kelulusan, serta membutuhkan manajemen pendidikan yang sangat berbeda dari pembelajaran konvensional, karena setiap peserta didik menyelesaikan bahan ajar dalam waktu yang berbeda-beda, bergantung pada kecepatan dan kemampuan masing-masing.
- c. Dukungan pembelajaran berupa sumber belajar, pada umumnya cukup mahal, karena setiap peserta didik harus mencarinya sendiri. Berbeda dengan pembelajaran konvensional, sumber belajar seperti alat peraga dapat digunakan bersama-sama dalam pembelajaran.¹⁷

¹⁷ *Ibid*, h. 197-198.

B. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

1. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah suatu bahan ajar yang berisi materi ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang mengacu pada kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.¹⁸ Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan suatu bahan ajar yang berbentuk lembaran yang berisi ringkasan materi pelajaran, tugas pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran. Penggunaan LKPD pada proses pembelajaran yang telah disesuaikan dengan kompetensi dasar, materi dan tujuan pembelajaran.

LKPD memuat sekumpulan kegiatan mendasar yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk memaksimalkan pemahaman dan upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang ditempuh.¹⁹ LKPD merupakan suatu bahan ajar yang berupa lembaran-lembaran yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Penggunaan media pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menjadi salah satu alternatif untuk mengoptimalkan pemahaman konsep dan aktifitas belajar peserta didik.

Lembar Kerja Peserta Didik juga adalah media pembelajaran karena LKPD dapat digunakan secara bersamaan dengan media pembelajaran atau bahan ajar lainnya. LKPD digunakan sebagai panduan bagi peserta didik dalam

¹⁸ Andi Prastowo, Pengembangan Bahan Ajar Tematik (Jakarta: Kencana PrenadamediaGrup, 2015), h. 262.

¹⁹ Harisman Nizar, Somakim, dan Muhammad Yusuf, Pengembangan LKS dengan Model Discovery Learning pada Materi Irisan Dua Lingkaran, "*Jurnal Elemen*", 2.2 (2016), h. 162.

mengerjakan pekerjaan tertentu yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.²⁰ Lembar Kerja Peserta Didik merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan bersamaan dengan media pembelajaran lainnya. Dengan menggunakan lembar kerja peserta didik yang dapat dimanfaatkan sebagai panduan dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu LKPD juga dapat digunakan sebagai bahan ajar oleh peserta didik secara mandiri.

Lembar kerja peserta didik dibagi dua macam, yaitu: (1) lembar kerja yang berisi sarana untuk melatih, mengembangkan keterampilan, dan menemukan konsep dalam satu tema (lembar kerja peserta didik tak terstruktur), (2) lembar kerja peserta didik yang dirancang untuk membimbing peserta didik dalam suatu proses belajar mengajar dengan atau tanpa bimbingan guru (lembar kerja peserta didik berstruktur).²¹

Dari beberapa paparan diatas dapat disimpulkan, bahwa Lembar Kerja Peserta Didik adalah media pembelajaran yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelajaran untuk meningkatkan keberhasilan belajar mengajar pada proses pembelajaran. Media pembelajaran LKPD juga dapat membuat peserta didik untuk kreatif dan aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, adanya LKPD dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

²⁰ Nurul Hidayati Rofiah, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis KIT untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Dasar IPA di SD/MI". *Jurnal Al-Bidayah*, Vol. 6 No. 2 (Desember 2015), h. 257.

²¹ Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 244.

2. Tujuan Lembar Kerja Peserta Didik

Tujuan dari pembuatan LKPD adalah menyajikan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan. Ada empat poin yang menjadi tujuan dalam pembuatan media pembelajaran LKPD, yaitu:

- 1) Menyajikan media pembelajaran yang dapat memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi pelajaran yang diberikan.
- 2) Dengan adanya media pembelajaran dapat melatih kemandirian belajar peserta didik.
- 3) Menyajikan tugas-tugas yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran.
- 4) Dapat memudahkan guru dalam memberikan tugas pelajaran kepada peserta didik.²²

Dari beberapa penjelasan yang telah disebutkan diatas dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik memiliki tujuan yaitu menyediakan media pelajaran yang mudah digunakan oleh peserta didik. Media Lembar Kerja Peserta Didik digunakan untuk dapat melatih kemandirian peserta didik dalam belajar. Selain itu juga bertujuan untuk dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disajikan dengan menggunakan latihan soal. Serta memudahkan guru dalam memberikan tugas terhadap peserta didik.

²² Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membaca Bahan Ajar Inovatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2015), h. 205.

3. Fungsi Lembar Kerja Peserta Didik

Adapun fungsi dari Lembar Kerja Peserta Didik diantaranya:

- 1) Lembar Kerja Peserta Didik berfungsi sebagai media atau sarana belajar di dalam kelas maupun diluar kelas.
- 2) Lembar Kerja Peserta Didik juga berfungsi sebagai sarana berlatih untuk mengoptimalkan tercapainya hasil belajar peserta didik, serta dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 3) Dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik dalam kegiatan pembelajaran dapat menerapkan metode pembelajaran peserta didik dengan keaktifan peserta didik yang tinggi.²³

Selain itu, terdapat pula fungsi dari LKPD diataranya yaitu:

- 1) Membantu peserta didik menemukan konsep dengan mendahulukan suatu fenomena yang bersifat konkrit, sederhana, berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.
- 2) Membantu peserta didik untuk dapat menerapkan berbagai konsep yang telah ditemukan.
- 3) Sebagai sumber belajar, penguatan belajar, media belajar, dan sebagai petunjuk pratikum.²⁴

Dari beberapa paparan yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa LKPD memiliki banyak fungsi dalam proses pembelajaran, diantaranya: LKPD berfungsi sebagai media atau sumber belajar bagi peserta didik untuk menerima

²³ *Ibid.*

²⁴ Ardian Asyahari, Widya Wati, dan Nani Umi Saidah, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik IPA Terpadu Berbasis Inkuiri Terbimbing Terintegrasi Pendidikan Karakter Melalui Four Steps Teaching Material Development". In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2016, h. 38.

materi pelajaran baik disekolah maupun diluar sekolah. LKPD sebagai alat yang berfungsi untuk mengoptimalkan aktivitas belajar peserta didik dalam proses pembelajaran lebih meningkat. Serta dengan menggunakan LKPD dalam pembelajaran menerakan keaktifan belajar peserta didik secara mandiri.

4. Macam-macam Bentuk LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen atau demonstrasi. Berikut ini macam-macam bentuk LKPD sebagai berikut:

- a. LKPD yang membantu peserta didik menemukan suatu konsep. LKPD jenis ini memuat apa yang (harus) dilakukan peserta didik, meliputi melakukan pengamatan, dan menganalisis. Perlunya merumuskan langkah-langkah yang harus dilakukan peserta didik untuk mengamati fenomena hasil kegiatannya. Selanjutnya, kita berikan pertanyaan-pertanyaan analisis yang membantu peserta didik untuk mengkaitkan fenomena yang mereka amati dengan konsep yang akan mereka bangun dalam benak mereka.²⁵
- b. LKPD yang membantu peserta didik menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan. LKPD yang membantu peserta didik menerapkan konsep demokrasi dalam kehidupan sehari-hari. Caranya, dengan memberikan tugas kepada

²⁵ Andi Prastowo, *Op. Cit.* h. 209.

mereka untuk berlatih memberikan kebebasan berpendapat yang bertanggung jawab. Dengan Peserta didik dilatih untuk belajar menghormati pendapat orang lain dan berpendapat secara bertanggung jawab, maka hal ini telah memberikan sebuah jalan bagi terimplementasikannya nilai-nilai demokrasi dalam diri peserta didik.

- c. LKPD yang berfungsi sebagai penuntun belajar, LKPD bentuk ini berisi pertanyaan atau isian yang jawabannya ada didalam buku. Peserta didik akan mengerjakan LKPD tersebut jika mereka membaca buku. Peserta didik akan mengerjakan LKPD ini adalah membantu peserta didik menghafal dan memahami materi pembelajaran yang terdapat di dalm buku. LKPD ini juga sesuai untuk keperluan remediasi.
- d. LKPD yang berfungsi sebagai pengutan, LKPD bentuk ini diberikan setelah peserta didik selesai mempelajari topik tertentu. Materi pembelajaran yang dikemas didalam LKPD ini lebih mengarah pada pendalaman dan penerapan materi pembelajaran yang terdapat di dalam buku pelajaran. Selain sebagai pembelajaran pokok, LKPD juga cocok untuk pengayaan.
- e. LKPD berfungsi sebagai petunjuk pratikum, LKPD bentuk ini petunjuk pratikum merupakan salah satu isi (*content*) dari LKPD.²⁶ Bentuk-bentuk LKPD terdiri dari LKPD eksperimen dan non eksperimen. LKPD eksperimen berupa lembar kerja yang memuat

²⁶ *Ibid.* h. 210-211.

petunjuk pratikum yang menggunakan alat-alat dan bahan-bahan.

LKPD non eksperimen berupa lembar kegiatan yang memuat teks yang menuntut peserta didik melakukan kegiatan diskusi suatu materi pembelajaran.

5. Unsur-Unsur LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik tersusun dalam enam unsur, yaitu judul, petunjuk belajar, kompetensi dasar, materi pokok, informasi pendukung, tugas atau langkah kerja, dan penilaian.²⁷

6. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Elektronik atau Multimedia

Pada perkembangan teknologi pada zamannya yang semakin pesat dalam pendidikan yang menuntut untuk dapat menginovasi sumber belajar. Dengan pemanfaatan teknologi yang ada sebagai media belajar dapat memungkinkan pembelajaran berlangsung dengan efektif.²⁸ Media pembelajaran pada perkembangan teknologi dalam pendidikan menuntut untuk selalu memberikan inovasi media belajar. Pendidik dituntut untuk dapat membuat media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Penyajian media pembelajaran dengan perkembangan teknologi sekarang sudah dapat memanfaatkan media digital, tidak hanya sebatas media cetak saja. Salah satu media pembelajaran yang dapat di transformasikan penyajiannya dari bahan ajar cetak menjadi media belajar elektronik yaitu elektronik.²⁹ Dengan

²⁷ Ibid. h. 273

²⁸ Upik Yeliyanti, Muswita, dan M. E Sanjaya, "DevelopmentOf Electronic Learning Media Based 3D Pageflip on Subject Matter Of Photosynthesis in Plant Physiology Course", *Jurnal Biodik*, 4.2 (2018), h. 122.

²⁹ Rafiqul Fahmi Dian Awaludin dan Puput Winarti R, "Pengembangna Modul Elektronik PCL Pada Standar Kompetensi Pemprogran Peralatan Sistem Pengendalian Elektronik dengan

transformasi LKPD dari cetak kedalam bentuk eletronik atau berbasis multimedia yang didalamnya terdapat teks, gambar, animasi, audio, dan video yang lebih efektif dan peserta didik tidak merasa bosan. LKPD elektronik atau berbasis multimedia dibentuk sebagai alat atau media pembelajaran yang dirancang dalam bentuk elektronik, berisi materi sistematis, dan menarik untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran.

C. Multimedia

Multimedia berasal dari kata multi yang artinya banyak atau berbagai, dan kata media yang memiliki arti alat untuk menyampaikan informasi atau pesan. Maka multimedia adalah gabungan dari berbagai media seperti audio, visual, teks, grafik, dan sebagainya dalam satu alat. Suatu alat dapat disebut sebagai sistem multimedia jika memenuhi syarat sebagai berikut:

- a) Alat tersebut harus dapat mengubah bentuk analog menjadi bentuk digital.
- b) Bersifat interaktif yakni pengguna dapat tampilan seperti keinginan dan dapat memasukan data-data sesuai kebutuhannya.
- c) Bersifat mandiri, berarti memberi kemudahan dan kelengkapan isi sedemikian rupa sehingga pengguna dapat menggunakannya tanpa bimbingan orang lain.³⁰

Multimedia merupakan media pembelajaran yang menggunakan teks, visual, dan audio. Multimedia merupakan bahan ajar yang menggabungkan antara teks, audio, visual, gambar bergerak (video dan animasi) dengan menggunakan

PCL untuk SMK Raden Fatah Kota Mojelerto”, *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, Vol. 5 No. 3 (2016), h. 712.

³⁰ Ali Mudlofir, Evi Fatimatur Inovatif, “*Desain Pembelajaran Inovatif: dari Teori ke Praktik*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 155-156.

link dan tool yang memungkinkan untuk dapat melakukan navigasi, berkreasi, berkomunikasi, dan berinteraksi.³¹ Multimedia adalah media pembelajaran yang terdiri dari audio, teks, visual, animasi dan lainnya. Multimedia yaitu penggunaan beberapa media yang berbeda untuk menggabungkan dan dapat menyampaikan pesan atau informasi dalam bentuk teks, audio, video, grafis dan animasi.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Qasas/28 ayat 77, yang berbunyi:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ٧٧

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”. (QS. Al-Qasas/28 : 77).³²

Seperti yang telah dijelaskan dalam ayat tersebut bahwa penyalahgunaan teknologi itu adalah perbuatan zalim yang tidak disukai oleh Allah SWT, dan Allah telah memerintahkan kepada hambanya untuk dapat mencari dan menggunakan sesuatu yang bermanfaat bagi hambanya. Maka manfaatkanlah dengan sebaik mungkin media pembelajaran yang tersedia dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan maupun informasi kepada peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Multimedia terbagi menjadi dua jenis, yaitu multimedia linier dan multimedia interaktif. Multimedia merupakan suatu multimedia yang tidak

³¹ Rusman, Deni Kurniawan, Cepy Riyana, “Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 296-297.

³² Tim Terjemah Indonesia Kementerian Agama RI, *Alqur'an dan terjemahan* (Bandung: Penerbit Marwah, 2015), h. 394.

dilengkapi dengan suatu alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna. Multimedia linier berjalan sekuensial (berurutan), contohnya seperti film dan tv. Sedangkan multimedia interaktif merupakan suatu multimedia yang dilengkapi oleh alat pengontrol dan dapat dioperasikan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat memilih untuk proses selanjutnya. Contoh multimedia interaktif yaitu aplikasi game, pembelajaran interaktif, dan lain sebagainya.³³ Multimedia terdiri dari dua jenis yang berbeda yaitu multimedia interaktif dan multimedia linier.

Terdapat beberapa definisi dari multimedia pembelajaran menurut para ahli, yaitu sebagai berikut:

- 1) Gabungan dari beberapa media input atau output, seperti teks, gambar, video, audio, grafik, dan animasi.
- 2) Media yang dapat membuat presentasi bersifat dinamis dan interaktif dengan menggabungkan teks, gambar, video, audio, grafik dan animasi.
- 3) Menurut Hofsetter menjelaskan bahwa multimedia penggunaan komputer untuk menciptakan dan menggabungkan teks, gambar, video, audio, grafik, dan animasi menggunakan alat yang dapat digunakan untuk berkreasi, berkomunikasi dan berinteraksi dengan penggunanya.
- 4) Multimedia sebagai alat kombinasi antara teks, gambar, video, audio, grafik, dan animasi agar dapat menyampaikan pesan atau informasi kepada banyak orang.
- 5) Multimedia dalam kata sifat adalah perangkat elektronik yang digunakan untuk menyimpan dan menampilkan file multimedia.

³³ Daryanto, *Op.Cit*, h. 69.

Dari berbagai definisi yang telah dijelaskan diatas sapat disimpulkan bahwa multimedia merupakan kombinasi dari berbagai macam media seperti teks, gambar, audio, video, grafik, dan animasi, dan lain sebagainya.³⁴ multimedia pembelajaran adalah sebuah media pembelajaran yang terdiri dari teks, gambar, video, audio, grafik, dan animasi secara terpadu dan berkesinambungan melalui dukungan dari perangkat komputer maupun sejenisnya yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Proses pembelajaran melalui multimedia merupakan pembelajaran yang didesain dengan menggunakan media seperti teks, gambar, audio, video, garfik dan animasi secara bersamaan dan dari kesemuanya saling terhubung untuk dapat mencapai tujuan pemelajaran.³⁵ Dengan menggunakan multimedia pada proses pembelajaran yang terdiri dari berbagai media seperti teks, gambar, video, audio, dan animasi akan membuat proses pembelajaran lebih menarik dan dapat meningkatkan hasil belajar sesuai tujuan yang akan dicapai.

Berikut ini adalah karakteristik pembelajaran multimedia, yaitu:

- 1) Berisi konten materi yang representif dalam bentuk visual, audio, dan audiovisual.
- 2) Bergaman media komunikasi dalam penggunaannya.
- 3) Memiliki kekuatan bahasa warna, dan bahasa resolusi objek.
- 4) Tipe-tipe pembelajaran yang bervariasi.
- 5) Respon Pembelajaran dan penguatan bervariasi.

³⁴ Edwin Widiaworo, *Guru Ideal di Era Digital*, (Depok: PT. Huta Parhapuran: 2019), h.147-148.

³⁵ Husniyatus Salamah Zaniyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT, Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 172.

- 6) Dapat digunakan secara klasikal atau individual.
- 7) Dapat digunakan secara offline maupun online.³⁶

Dari beberapa penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa multimedia merupakan media pembelajaran yang terdiri dari teks, gambar, animasi, audio, video, dan lain sebagainya. Multimedia dibagi menjadi dua macam yaitu multimedia linier dan multimedia interaktif. Multimedia linier adalah multimedia yang tidak dilengkapi dengan alat pengontrol atau tidak dapat dioperasikan oleh pengguna. Sedangkan multimedia interaktif yaitu multimedia yang dilengkapi dengan alat pengontrol dan dapat dioperasikan oleh pengguna. Menggunakan multimedia pada proses pembelajaran merupakan salah satu memanfaatkan teknologi yang semakin modern, dan pembelajaran juga lebih menarik. Dengan menggunakannya multimedia pada pembelajaran diharapkan dapat memotivasi dan meningkatkan minat belajar peserta didik baik didalam kelas maupun diluar kelas.

D. Karakteristik Peserta Didik SD/MI

Peserta didik pada jenjang sekolah dasar merupakan peserta didik yang sedang menjalani tahap perkembangan pada masa kanak-kanak dan akan menuju pada masa remaja. Pada masa sekolah dasar peserta didik diharapkan dapat memperoleh pengetahuan yang sangat penting dalam melanjutkan kejenjang pendidikan selanjutnya. Oleh sebab itu, peserta didik diharapkan dapat mempelajari keterampilan-keterampilan yang ada pada saat disekolah dasar, antara lain:

- a. Keterampilan membantu diri sendiri

³⁶ Deni Darmawan, *Inovasi Pendidikan Pendekatan Praktik Teknologi Multimedia dan Pembelajaran Online*, (Bandung: PT. Remaja Posdakarya, 2015), h. 55.

Peserta didik pada masa ini dapat membantu dirinya sendiri untuk menyesuaikan dirinya sendiri terhadap lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga diharapkan mampu memecahkan masalahnya sendiri sehingga siswa dapat berintegrasi dengan lingkungannya.

b. Keterampilan sosial

Peserta didik dapat bersosialisasi dengan teman-temannya dan lingkungannya dengan baik.

c. Keterampilan sekolah

Peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dan mampu menyerap materi pelajaran dengan baik.

d. Keterampilan bermain

Pada usia sekolah dasar peserta didik dapat bermain mainan yang sesuai dengan usia mereka.³⁷

Empat keterampilan diatas adalah keterampilan yang ada pada peserta didik di sekolah dasar. Setiap individual pasti memiliki karakteristik yang berbeda-beda dengan individual yang lainnya. Perbedaan karakteristik adalah kodrat yang bersifat secara alami pada manusia. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari aspek-aspek yang ada pada setiap diri individu, diantaranya:

1) Perbedaan pada aspek fisik

Perbedaan perkembangan karakteristik individual pada aspek fisik tampak dengan gejala-gejala berikut:

³⁷ Nurul Hidayah, "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar", *Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 2 No. 2 (Desember 2015), h.192.

- a. Ada siswa yang mudah lelah dalam pekerjaan fisik, tetapi ada juga yang tidak mudah lelah.
- b. Ada siswa yang mampu bekerja secara fisik dengan cepat, dan ada juga yang sangat lambat.
- c. Ada peserta didik yang dapat tahan lapar, namun ada juga yang tidak tahan lapar.

2) Perbedaan karakteristik pada aspek intelek

Perbedaan perkembangan karakteristik pada aspek intelek dapat dilihat pada gejala-gejala berikut:

- a. Ada siswa yang sangat cerdas, ada yang sedang, ada juga siswa yang kurang cerdas, bahkan ada juga siswa yang sangat kurang cerdas.
- b. Ada anak yang dapat dengan mudah memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan intelektual, namun ada siswa yang lambat bahkan ada siswa yang tidak mampu mengatasi suatu masalah.
- c. Ada peserta didik yang dapat berpikir kreatif, tetapi ada peserta didik yang hanya sanggup berpikir dengan bantuan wujud bendanya.

3) Perbedaan karakteristik pada aspek emosi

Perbedaan perkembangan karakteristik individual pada aspek emosi, berikut ini:

- a. Ada peserta didik yang mudah marah, namun ada peserta didik yang penyabar.
- b. Ada peserta didik yang perasa, tetapi ada yang tidak mau peduli.
- c. Ada peserta didik yang pemalu dan penakut, tetapi ada yang pemberani.

4) Perbedaan karakteristik pada aspek sosial

Perbedaan perkembangan karakteristik secara individual pada aspek sosial dilihat dari gejala-gejala berikut ini:

- a. Ada peserta didik yang mudah bergaul dengan teman-temannya, tetapi ada peserta didik yang sulit dalam bergaul.
- b. Ada peserta didik yang toleransi dengan temannya, namun ada yang egois.
- c. Ada peserta didik yang dapat memahami perasaan temannya, ada peserta didik yang mau menang sendiri.
- d. Ada peserta didik yang mempunyai kepedulian sosial yang tinggi, tetapi ada juga peserta didik yang tidak peduli dengan lingkungannya.
- e. Ada peserta didik yang selalu memikirkan kepentingan orang lain, tetapi ada peserta didik yang hanya mementingkan dirinya sendiri.

5) Perbedaan karakteristik pada aspek bahasa

Perbedaan karakteristik pada aspek bahasa, berikut ini:

- a. Ada peserta didik yang lancar berbicara, tetapi ada yang gugup dalam berbicara.
- b. Ada peserta didik yang berbicara dengan ringkas dan jelas, namun ada peserta didik yang berbicara tidak jelas.
- c. Ada peserta didik yang berbicara dengan menarik dan ada juga peserta didik yang berbicara secara monoton.

6) Perbedaan karakteristik pada aspek bakat

Perbedaan perkembangan karakteristik secara individual pada aspek bakat, diantaranya:

- a. Ada peserta didik yang mudah belajar memainkan alat musik, tetapi ada juga yang sulit dalam memainkan alat musik.
- b. Ada peserta didik yang mudah dan kreatif dalam melukis sesuatu yang ada disekelilingnya, tetapi ada peserta didik kesulitan atau tidak bisa dalam melukis.
- c. Ada peserta didik yang mudah menghafal dan menyanyikan lagu, ada juga peserta didik yang sudah berkali-kali latihan tetapi masih saja sulit dalam menghafal dan bernyanyi.

7) Perbedaan karakteristik pada aspek nilai, moral dan sikap

Perbedaan perkembangan karakteristik secara individual pada aspek nilai, moral dan sikap tampak dengan gejala-gejala berikut:

- a. Ada peserta didik yang bersikap taat pada norma, tetapi ada peserta didik yang melanggar norma.
- b. Ada peserta didik yang perilakunya bermoral tinggi, ada yang perilakunya yang tek bermoral.
- c. Ada peserta didik yang penuh sopan santun, tetapi ada peserta didik yang tidak sopan santun.³⁸

Dari uraian yang telah dijelaskan diatas, jelas bahwa karakteristik yang dimiliki setiap individu memiliki perbedaan dalam setiap aspeknya. Perbedaan

³⁸ M. Asrori, *Perkembangan Peserta Didik Pengembangan Kompetensi Pedagogis Guru*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), h. 7-10.

karakteristik setiap individu tersebut terdapat pengaruh oleh perbedaan faktor pembawaan dan faktor lingkungan setiap masing-masing individu.

E. Pembelajaran Tematik di SD/MI

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggunakan tema dan menciptakan pembelajaran yang aktif, menarik dan bermakna. Dikatakan sebagai pembelajaran yang bermakna karena peserta didik dapat memahami pengetahuan melalui pengalaman langsung dan nyata.³⁹ Pembelajaran tematik mengarahkan peserta didik untuk dapat melakukan sendiri. Menggabungkan semua mata pelajaran pada satu tema, sehingga mata pelajaran tidak bisa dibedakan. Pembelajaran ini menggabungkan materi dengan kejadian dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, peserta didik akan mendapatkan pengalaman langsung serta terlatih untuk menemukan sendiri pengetahuan dari yang telah dipelajarinya.⁴⁰ Pembelajaran tematik mengarahkan peserta didik untuk terlibat secara aktif pada kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran ini menekankan peserta didik untuk dapat mencari dan menemukan masalah sendiri. Pembelajaran tematik berpusat pada peserta didik, sehingga menekankan peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran.

³⁹ Giri Prasetyio, Lantip Diat Prasajo, "Pengembangan Adobe Flash Pada Pembelajaran Tematik-Integratif Berbasis Scientific Approach Subtema Indahnya Peninggalan Sejarah", *Jurnal Prima Edukasia*, Vol.4 No.1 (Januari 2016), h.55.

⁴⁰ Mohammad Syaifuddin, "Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta", *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Vol.02, No.2 (Desember 2017), h. 140.

Pembelajaran tematik bertujuan untuk dapat mengembangkan potensi yang ada pada setiap peserta didik agar dapat memahami materi secara seluruh yang telah terintegrasi pada tema. Pembelajaran tematik terdiri dari keterampilan menanya, mengamati, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan.⁴¹ Tujuan dari pembelajaran tematik agar peserta didik dapat memahami materi yang telah disatukan pada tema. Pada tematik terdapat keterampilan 5M yang harus di miliki peserta didik. Peserta didik dalam pembelajaran tematik dapat menanyakan, menalar, mengamati, mencoba sendiri dan setelah itu mengkomunikasikan hasil dari semua yang telah dilakukan.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum 2013. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menyatukan beberapa mata pelajaran ke dalam tema. Mata pelajaran yang disatukan tidak bisa dibedakan lagi. Pada pembelajaran tematik terdapat keterampilan 5M yaitu menanya, menalar, mencoba, mengamati, dan mengkomunikasikan. Pembelajaran tematik menekankan peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran ini berpusat pada peserta didik, sehingga peserta didik dituntut untuk dapat mencari dan menemukan masalah sendiri, dengan arahan dan bimbingan guru.

2. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Menurut Pusat Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional tahun 2006, bahwa pembelajaran tematik memiliki karakteristik sebagai berikut:

⁴¹ Giri Prasetyio, Lantip Diat Prasajo, *Op.Cit*, h.56.

- a. Berpusat kepada peserta didik, pembelajaran tematik berpusat pada peserta didik sesuai dengan pendekatan belajar modern yang menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar sedangkan guru sebagai fasilitator.
- b. Memberikan pengalaman langsung, pembelajaran tematik memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik dan dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkrit) sebagai dasar dalam memahami hal yang lebih abstrak.
- c. Pemisahan materi pelajaran tidak begitu jelas. Pada pembelajaran tematik fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang berkaitan dengan kehidupan peserta didik.
- d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran. Pembelajaran tematik menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses belajar mengajar. Hal ini agar dapat membantu peserta didik dalam memecahkan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Bersifat fleksibel. Pembelajaran tematik bersifat luwes, sehingga guru dapat mengaitkan satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, dan dapat juga mengaitkannya dengan kehidupan atau lingkungan sekitar peserta didik.
- f. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan kebutuhan dan minatnya.

- g. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain. Pada proses pembelajaran tematik menggunakan permainan agar pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.⁴²

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik yaitu pembelajaran secara langsung, berpusat kepada peserta didik, pemisahan mata pelajaran tidak jelas, pembelajaran menggunakan tema dan bersifat fleksibel, serta pada pembelajaran tematik menggunakan prinsip belajar sambil bermain sehingga prose pembelajaran akan lebih menyenangkan.

3. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Tematik

Pada pembelajaran tematik memiliki tujuan diantaranya yaitu:

- a) Memusatkan perhatian peserta didik pada tema atau materi tertentu.
- b) Mempelajari pengetahuan dari berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama.
- c) Dapat memahami materi pelajaran secara mendalam dan berkesan.
- d) Dapat mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai muatan mata pelajaran dengan pengalaman pribadi peserta didik.
- e) Lebih semangat dalam belajar karena peserta didik dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti bertanya, menulis, dan bercerita.
- f) Dapat menghemat waktu karna muatan mata pelajaran disajikan secara terpadu.

Sedangkan fungsi dari pemeblajaran tematik adalah dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami konsep materi pelajaran yang

⁴² Lailatul Usriyah, M. Suwignyo Prayogo, "Problematika Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif di Lembaga Pendidikan Dasar Islam", Jurnal Tadris, Vol. 13, No. 2 (Desember 2018), h. 195-196.

terpadu dalam tema, dan dapat menambah semangat belajar peserta didik sebab materi yang dipelajari merupakan materi yang nyata dan berasal dari pengalaman kehidupan sehari-hari.⁴³ Pembelajaran tematik memiliki fungsi yang dapat memudahkan peserta didik dalam memahami seluruh materi mata pelajaran dalam satu tema karena materi pelajaran terpadu. Dalam pembelajaran tematik memberikan materi pelajaran yang nyata dan dari pengalaman peserta didik di kehidupan sehari-hari.

F. Tema III Benda di Sekitarku

Penelitian ini penulis mengambil materi tema III pada kelas III SD/MI dengan tema Benda di Sekitarku. Pada pembelajaran ini memiliki kompetensi inti, sebagai berikut:

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak

⁴³ Rusman, Pembelajaran Tematik terpadu, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2015), h. 146.

sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Materi pelajaran pada tema III benda di sekitarku terdiri dari 4 subtema, yaitu:

1. Subtema 1 aneka benda disekitarku

Subtema ini terdiri dalam 6 pembelajaran dengan berisi materi mengenal benda-benda disekitarnya, bentuk dan warna benda, jenis, ukuran dan bahan pembentuk benda.

2. Subtema 2 wujud benda

Pada subtema ini menjelaskan materi tentang wujud-wujud benda secara rinci. Wujud benda cair, benda padat dan benda gas.

3. Subtema 3 perubahan wujud benda

Pada subtema ini memaparkan materi mengenai perubahan wujud benda, seperti mencair, membeku, dan menguap.

4. Subtema 4 keajaiban perubahan wujud di sekitarku

Pada subtema ke empat memaparkan materi tentang keajaiban yang terjadi pada perubahan wujud di sekitarku.⁴⁴

G. Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian yang memiliki hubungan yang relevansi terhadap media pembelajaran yang peneliti sedang kembangkan, dan digunakan sebagai

⁴⁴ Indonesia, *Benda di Sekitarku Buku Tematik Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

kajian dan referensi pada penelitian ini. Mengenai referensi yang telah dilakukan pada penelitian sebelumnya akan diuraikan berikut:

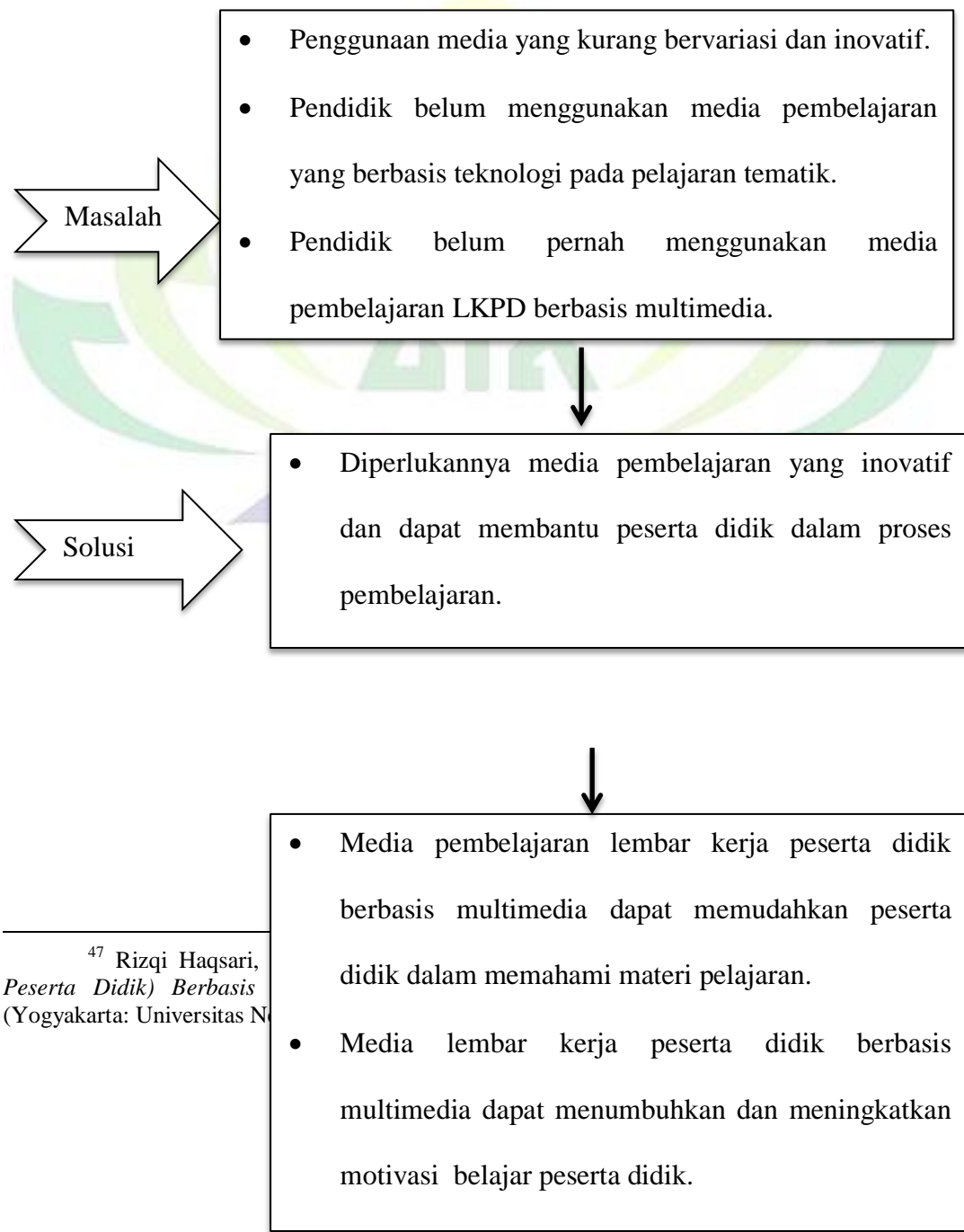
1. Penelitian yang dilakukan oleh Imam Reynaldo dari UIN Raden Intan Lampung dengan judul skripsi “Pengembangan Ebook Berbasis Multimedia Interaktif Menggunakan Aplikasi Sigil Pada Materi Alat Optik SMA/MA”. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan uji kelayakan dari ahli materi memperoleh skor 88% dengan kategori sangat baik, uji kelayakan ahli media memperoleh skor 89,6% dengan kategori sangat baik, dan penilaian menurut ahli agama memperoleh skor 91% dalam kategori sangat baik. Menunjukkan bahwa media pembelajaran berbentuk ebook berbasis multimedia interaktif layak untuk digunakan.⁴⁵
2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ega Ayu Lestari dengan judul pengembangan “Pengembangang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Eksperimen IPA Kelas V SD/MI”. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan uji kelayakan dari ahli materi memperoleh presentase 84,60%, dengan kategori sangat layak, uji kelayakan dari ahli media mendapatkan presentase sebesar 84% dengan kriteria sangat layak, dan dari ahli media mendapatkan presentase sebesar 82% dengan kriteria sangat layak. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa media pengembangan berbentuk LKPD berbasis eksperimen IPA layak untu digunakan dan sangat menarik minat belajar peserta didik.⁴⁶

⁴⁵ Imam Reynaldo, *Pengembangan Ebook Berbasis Multimedia Interaktif Menggunakan Aplikasi Sigil Pada Materi Alat Optik SMA/MA*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020).

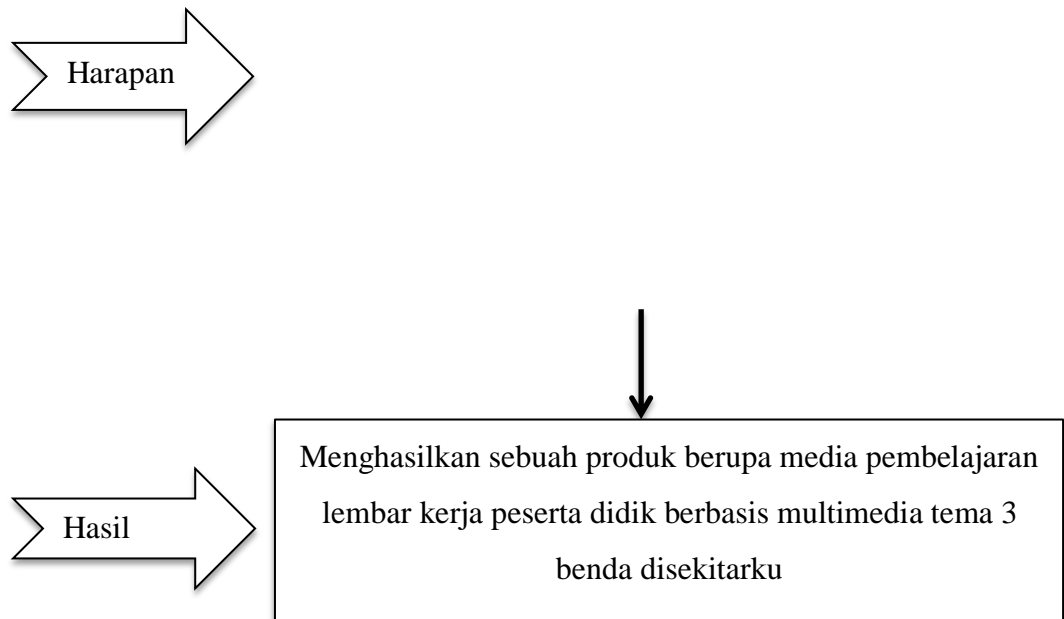
⁴⁶ Ega Ayu Lestari, *Pengembangang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Eksperimen IPA Kelas V SD/MI*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018).

3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizqi Haqsari, dengan judul “Pengembangan dan Analisis E-LKPD (Elektronik - Lembar Kerja Peserta Didik) Berbasis Multimedia Pada Materi Mengoperasikan Software Spreadsheet”. Dari hasil penelitian tersebut menunjukan uji kelayakan dari ahli materi, ahli media, dan pengguna memperoleh keseluruhan hasil penilaian kelayakan sebesar 86,19% dengan rata-rata 4,31, dengan kategori sangat baik.⁴⁷

H. Kerangka Berfikir



⁴⁷ Rizqi Haqsari, *Peserta Didik) Berbasis* (Yogyakarta: Universitas N



Gambar 1
Bagan Kerangka Berfikir





DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mudlofir, E. F. (2017). *Desain Pembelajaran Inovatif: dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Amir Hamzah. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research & Development)*. Malang: Literasi Nusantara, 2020.
- Anas Sudjiono. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Andi Prastowo. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*. Jakarta: Pramadamedia Group, 2015.
- Andi Prastowo. *Panduan Kreatif Membaca Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press, 2015.
- Ardian Asyahari, Widya Wati, Nani Umi Saidah. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik IPA Terpadu Berbasis Inkuiri Terbimbing Terintegrasi Pendidikan Karakter Melalui *Four Steps Teaching Material Development*". In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*. 2016.
- Daryanto. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2016.
- Deni Darmawan. *Inovasi Pendidikan Pendekatan Praktik Teknologi Multimedia dan Pembelajaran Online*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Edwin Widiasworo. *Guru Ideal di Era Digital*. Depok: PT. Huta Parhapuran, 2019.
- Ega Ayu Lestari. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Eksperimen IPA Kelas V SD/MI*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Giri Prasetyio, Lantip Diat Prasajo. "Pengembangan Adobe Flash Pada Pembelajaran Tematik-Integratif Berbasis Scientific Approach Subtema Indahnya Peninggalan Sejarah". *Jurnal Prima Edukasia*. Vol.4 No.1, Januari 2016.
- Harisman Nizar, Somakim, dan Muhammad Yusuf. "Pengembangan LKS dengan Model Discovery Learning pada Materi Irisan Dua Lingkaran". *Jurnal Elemen*. Vol. 2 No. 2, 2016.

- Husniyatus Salamah Zaniyati. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT, Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Imam Reynaldo. *Pengembangan Ebook Berbasis Multimedia Interaktif Menggunakan Aplikasi Sigil Pada Materi Alat Optik SMA/MA*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Indonesia. *Benda di Sekitarku Buku Tematik Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
- Lailatul Usriyah, M. Suwignyo Prayogo. "Problematika Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif di Lembaga Pendidikan Dasar Islam". *Jurnal Tadris*, Vol. 13, No. 2, Desember 2018.
- M. Asrori, *Perkembangan Peserta Didik Pengembangan Kompetensi Pedagogis Guru*. Yogyakarta: Media Akademi, 2015.
- Mohamad Syarif Sumantri. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Mohammad Syaifuddin. "Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta". *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Vol.02, No.2, Desember 2017.
- Nasrul Silviana. "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model Problem Based Learning di Kelas IV Sekolah Dasar". *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol. 2 No. 1, Juli 2018.
- Novika Auliyana Sari, Sa'dun Akbar, Yuniastuti. "Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*. Vol. 3 No. 12, Desember 2018.
- Nurul Hidayah. "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar". *Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Vol. 2 No. 2, Desember 2015.
- Nurul Hidayati Rofiah. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis KIT untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Dasar IPA di SD/MI". *Jurnal Al-Bidayah*. Vol. 6 No. 2, Desember 2015.
- Prastowo Andi. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana Pranamedia Group, 2015.

- Purwanti, E. (2016). Implementasi Penggunaan SSP (Subject Specific Pedagogi) Tematik Integratif Untuk Menanamka Tanggung Jawab, Kerja Keras dan Kejujuran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 1.
- Rafiqul Fahmi, Dian Awaludin, dan Puput Winati R. "Pengembangan Modul Elektronik PCL Pada Standar Kompetensi Pemrogram Peralatan Sistem Pengendalian Elektronik dengan PCL untuk SMK Raden Fatah Kota Mojelerto". *Jurnal Pendidikan Elektro*. Vol. 5 No.3, 2016.
- Rahmita Yulina Gazhali. "Pengembangan Bahan Ajar Matematika untuk Siswa SMP Berdasarkan Teori Belajar Ausebel". *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 11 No. 2, Banjarmasin 2016.
- Rizqi Haqsari. *Pengembangan dan Analisis E-LKPD (Elektronik - Lembar Kerja Peserta Didik) Berbasis Multimedia Pada Materi Mengoperasikan Software Spreadsheet*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Rusman, Deni Kurniawan, Cepy Riyana. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Rusman. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.
- Shawmi, A. N. (2016). Analisis Pembelajaran Sains Madrasah Ibtidaiyah (MI) Dalam Kurikulum 2013. *Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 122.
- Sugiyono. *Metode Penelitian dan Pengembangan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta: 2016.
- Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Syofnidah Ifrianti. "Implementasi Metode Bermain dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Madrasah Ibtidaiyah". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol.2 No. 2, Desember 2015.
- Syofnidah Ifrianti. "Peningkatan Motivasi Belajar PAI Melalui Metode Pembelajaran *Questions Students Have* Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Vol. 3 No. 1, Juni 2016.

Tim Terjemahan Indonesia Kementerian Agama RI. *Alqur'an dan Terjemahan*. Bandung: Penerbit Marwah, 2015.

Trianto Ali Badar Al-Tabany. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Pranadamedia Group, 2015.

Upik Yeliyanti, Muswita, M.E. Sanjaya. "*Development of Electronic Learning Media Based 3D Pageflip on Subject Matter of photosynthesis in Plant Course*". Jurnal Biodik. Vol.4, No.2. 2018.

Yuberti. *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan*. Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2015.

Yunus Abidin. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2016.

